



**PERAN SEKOLAH DAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MTS  
UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**DEA MONICA SARY**

**NPM. 21701011210**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**



**PERAN SEKOLAH DAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MTS  
UNGGULAN AL-QODIRI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Dea Monica Sary**

**NPM. 21701011210**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Dea Monica Sary ini  
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 8 Juli 2021  
Pembimbing 1,



Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah, M.Pd.I  
NPP. 1930200010

Malang, 8 Juli 2021  
Pembimbing 2,



Drs. Muhammad Fahmi Hidayatullah M.PdI  
NPP. 171311199232173

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dea Monica Sary ini telah diujikan  
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang  
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Malang, 19 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris,



Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah, M.Pd.I  
NPP. 1930200010



Drs. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I  
NPP. 171311199232173

Penguji Utama,



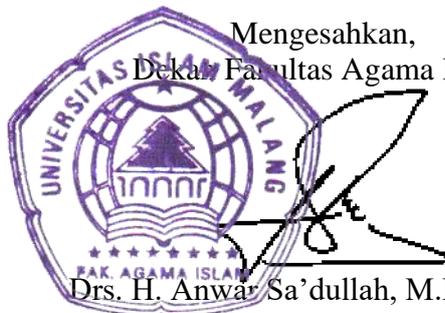
Drs. H. Ahmad Subekti, M. Ag  
NPP. 1890200022

Mengetahui,  
ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd  
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I  
NPP. 1910200036

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Monica Sary  
NPM : 21701011210  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

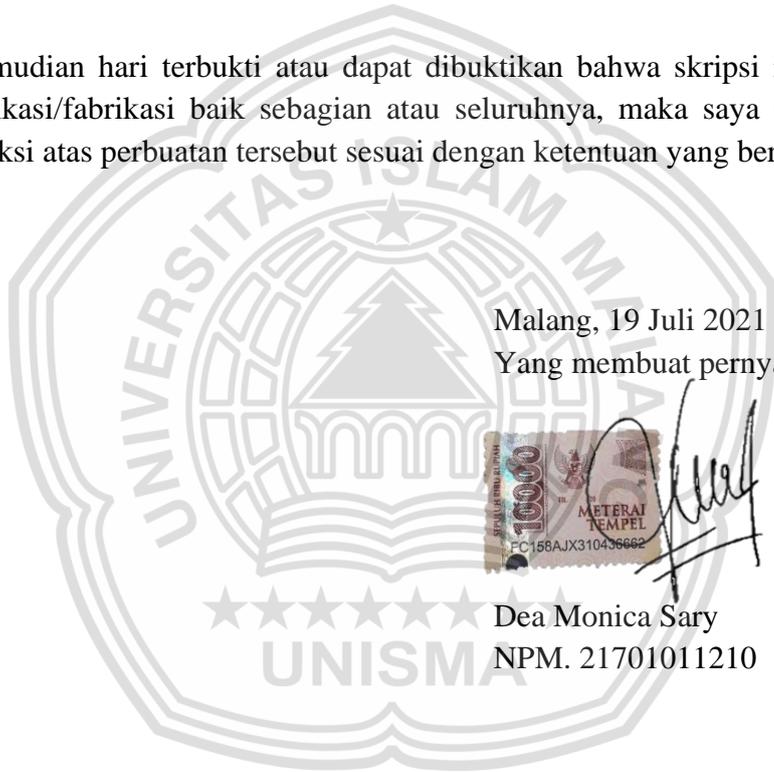
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 19 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



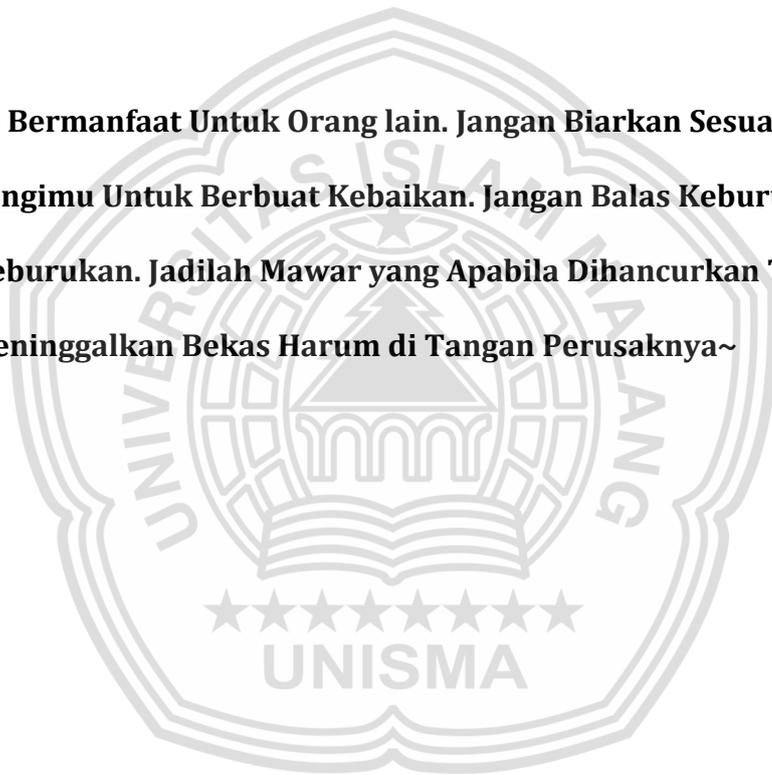
Dea Monica Sary  
NPM. 21701011210



## MOTTO

**“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah : 148).**

**Jadilah Bermanfaat Untuk Orang lain. Jangan Biarkan Sesuatu Menghalangimu Untuk Berbuat Kebaikan. Jangan Balas Keburukan Dengan Keburukan. Jadilah Mawar yang Apabila Dihancurkan Tetap Meninggalkan Bekas Harum di Tangan Perusaknya~**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Sumari dan Ibunda Herni Puji Astutik tercinta yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayang, yang tiada hentinya mendo'akan segala kebaikan untuk saya.

Diri saya sendiri, karena telah sanggup dan mampu untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini dari gangguan rasa malas, hopeless, ingin selalu rebahan dan godaan menonton film horror.

Siapapun yang selalu bertanya kepada saya tentang,

“Udah sampe bab berapa?”

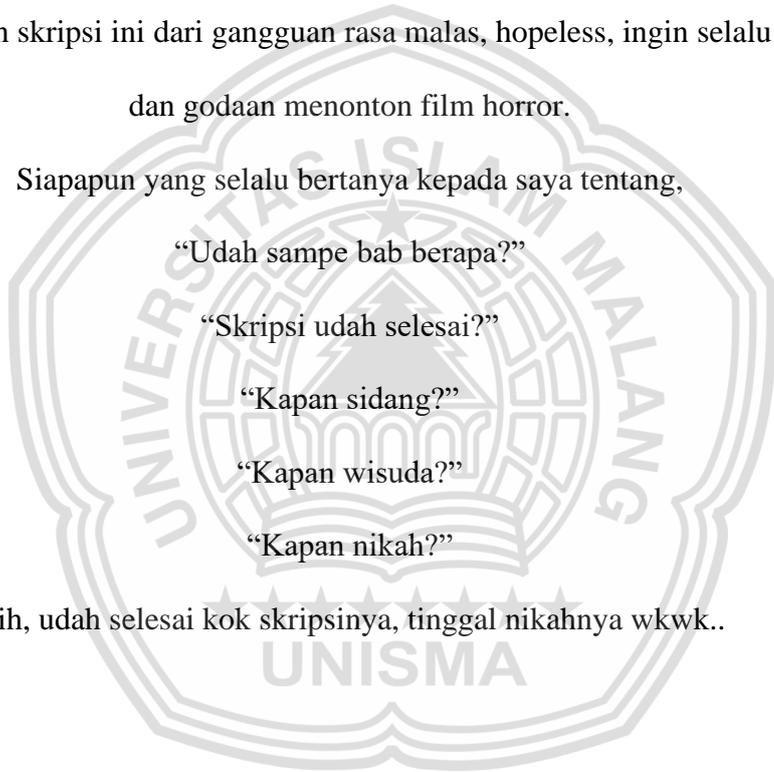
“Skripsi udah selesai?”

“Kapan sidang?”

“Kapan wisuda?”

“Kapan nikah?”

Nih, udah selesai kok skripsinya, tinggal nikahnya wkwk..



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember” dengan tepat waktu.

Shalawat serta salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kealaman menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yakni Bapak Sumari dan Ibum Herni Puji Astutik yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual. Mulai dari mendidik, membesarkan, merawat, membiayai dan tiada hentinya medoakan.
2. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. Anwar Sa’dullah, M.Pd.Ii selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
4. Bapak Moh. Sulistiono, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dra. Hj. Chalimatus Sa’dijah M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1, dan Bapak Drs. Muhammad Fahmi Hidayatullah M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak Indhra Musthofa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah menjadi wali kami PAI-F selama 4 tahun ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada kami selama menempuh pendidikan di kampus UNISMA.
8. Ibu Nyai Hj. Ilmi Mufidah Muzakki, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, dan juga para ustadz dan ustadzah yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Aminatul Rizqa Oktifia, Shinta Margareta, dan Sabrina Yazid Baktayan yang telah banyak membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a, semangat, dukungan, motivasi dan kerecehannya selama ini. Terimakasih juga karena sudah mau menemani penulis dari awal semester hingga akhirnya dapat lulus bersama sampai rela menginap sehari-hari di kos yang sudah berasa seperti rumah sendiri.
10. Untuk kamunya kamuku, terimakasih atas pengalaman hidupnya selama ini, terimakasih karena sudah mau kebersamaan. Terimakasih juga karena telah turut mewarnai kehidupan saya, meskipun terkadang menorehkan tinta hitam di dalamnya.
11. Untuk seluruh pihak yang telah banyak membantu dan tidak bisa disebut satu persatu namanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 8 Juli 2021

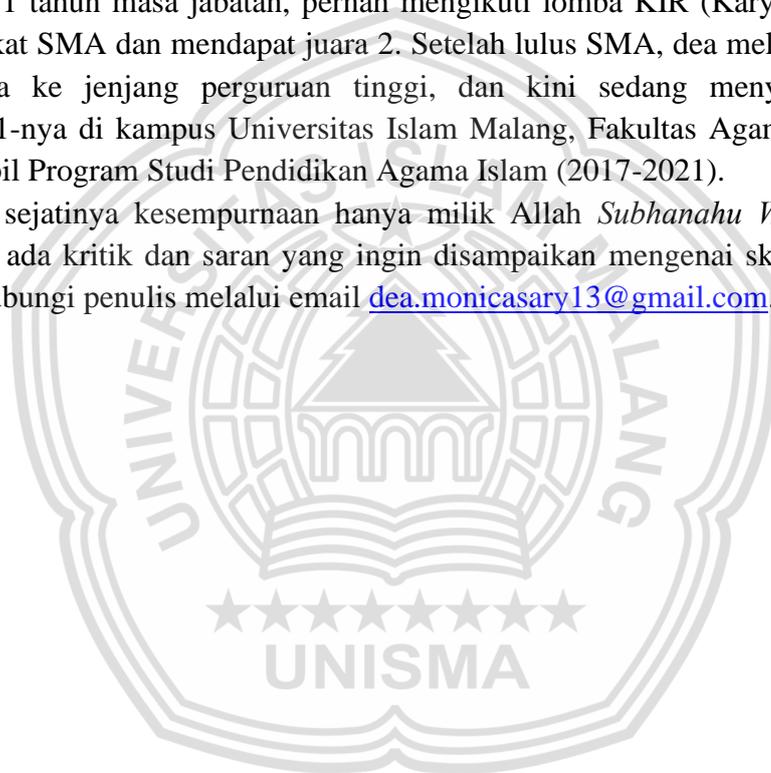
Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**Dea Monica Sary**, atau akrab disapa Dea, lahir di Banyuwangi tanggal 13 Desember 1998. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sumari dan Ibu Herni Puji Astutik. Saat ini ia tinggal di Dusun Ringin Anom, Desa Wringinpitu, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi.

Penulis menempuh pendidikan di RA. Harapan Bunda – Bedulu tahun 2004-2005, SD Negeri 3 Bedulu tahun 2006-2011. Lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMP Negeri 1 Tegaldlimo tahun 2012-2014, aktif sebagai anggota OSIS selama 2 tahun masa jabatan. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tegaldlimo tahun 2015-2017, di jenjang SMA ia juga aktif mengikuti keanggotaan OSIS selama 1 tahun masa jabatan, pernah mengikuti lomba KIR (Karya Ilmiah Remaja) tingkat SMA dan mendapat juara 2. Setelah lulus SMA, dea melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, dan kini sedang menyelesaikan pendidikan S1-nya di kampus Universitas Islam Malang, Fakultas Agama Islam dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (2017-2021).

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah *Subhanahu Wata'ala*, maka apabila ada kritik dan saran yang ingin disampaikan mengenai skripsi ini, dapat menghubungi penulis melalui email [dea.monicasary13@gmail.com](mailto:dea.monicasary13@gmail.com).



## Abstrak

Sary, Dea Monica. 2021. *Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah M.Pd.I. Pembimbing 2: Drs. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Sekolah, Keluarga, Karakter Religius

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dikenal terlebih dahulu oleh anak dan berperan penting dalam pembentukan karakter religius pada anak. MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember melihat bahwa peran keluarga juga sangat penting dalam pembentukan karakter religius. Sehingga dengan adanya kerjasama antara sekolah dan keluarga akan terbentuk karakter religius pada peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kerjasama sekolah dalam melibatkan keluarga untuk membentuk karakter religius, mendeskripsikan implementasi kerjasama sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dialami sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius, serta mendeskripsikan peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dengan keikutsertaan peneliti, triangulasi, dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian terkait peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yaitu sebagai pembimbing, teladan, pengawas, pemberi nasihat, dan pendidik. Nilai-nilai religius yang ditanamkan yaitu nilai *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal 'alam*. Bentuk kerjasama sekolah dengan keluarga yaitu *daily book* dan buku penghubung siswa, group WA orang tua, dan pertemuan di madrasah. Faktor pendukung dalam membentuk karakter religius peserta didik yaitu lingkungan dan pendidik yang memiliki dedikasi tinggi, do'a pengasuh, adanya keteladanan dari guru serta pengarahan, pendampingan dan pengawasan yang ketat terhadap peserta didik, dan komunikasi yang baik dengan orang tua. Faktor penghambat yaitu kurang sadarnya orang tua akan pentingnya peraturan, perbedaan karakter, kemampuan adaptasi, dan usia peserta didik yang masih labil. Saran yang dapat diberikan terkait peran sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik sudah berjalan dengan baik, dan hendaklah melibatkan keluarga dengan terus meningkatkan program-programnya. Bagi orang tua, hendaknya melakukan perannya dengan maksimal sehingga dapat terwujudnya generasi yang berkepribadian religius.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu. Karena pendidikan merupakan suatu bentuk investasi yang sangat diperlukan dalam upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dimulai dari memberi pelatihan akhlak mulia kepada seorang anak dengan memberi *Uswatun Hasanah* atau contoh yang baik, kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan daya berpikir serta keterampilan yang mendukung masa depan anak. Pendidikan memiliki definisi yang sangat luas, dan banyak para ahli yang mendefinisikan pendidikan dengan definisi yang berbeda-beda.

Marimba mengemukakan definisi tentang pendidikan yakni, “Pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama” (Kurniawan, 2016: 26).

Pendidikan bukan hanya tentang menerima dan mentransfer ilmu saja, melainkan juga diharapkan adanya suatu perubahan dan perkembangan akhlak dari peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan, yang mana salah satunya ialah agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa. Dengan begitu, seorang anak ataupun peserta didik diharuskan memiliki karakter religius tersebut demi terwujudnya tujuan pendidikan. Karena dengan adanya karakter religius yang dimiliki oleh peserta didik, maka peserta didik akan dapat menjalankan kewajiban-kewajiban sebagaimana

mestinya. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Nata berpendapat bahwa “pendidikan Islam ialah suatu usaha untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam” (Nata, 2008: 340).

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya membentuk peserta didik untuk menjadi pribadi yang pandai, pintar, berpengetahuan dan cerdas, tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi dan bersusila (Wibowo, 2012: 18). Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan ialah salah satunya untuk membentuk karakter manusia yang baik, seperti karakter religius.

Pendidikan karakter disebut sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa

yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun masyarakat, dan berbangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia yang sempurna sesuai kodratnya.

Keluarga merupakan aspek penting dalam menanamkan karakter pada seorang anak, karena keluarga merupakan orang yang pertama kali yang di kenal oleh anak. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan paling awal dan utama dalam pembentukan akhlak pada anak. Tidak hanya itu saja, keluarga juga yang akan mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang baik serta yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan juga masyarakat.

Orang tua merupakan madrasah pertama yang sangat berperan dalam proses pembentukan karakter pada anak. Karena anak adalah peniru dan penjiplak paling ulung, ia akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya, dan juga akan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh orang tua kepadanya. Dalam lingkup keluarga, karakter seorang anak dibentuk oleh orang tuanya. Selain itu, orang tua juga dapat menanamkan karakter religius kepada anaknya melalui institusi pendidikan seperti sekolah atau pendidikan formal.

Lingkungan sekolah juga memegang peran dalam kehidupan dan perkembangan belajar anak. Sekolah sebagai tempat mengenyam pendidikan harus dapat memberikan kontribusinya dalam pembentukan karakter religius pada anak. Seperti guru, yang mana sebagai salah satu komponen sekolah. Selain memberikan pengetahuan kepada siswa haruslah juga dapat memberikan *uswatun hasanah* yang sesuai dengan syariat Islam kepada peserta didik, agar karakter tersebut dapat ditiru oleh mereka. Karena guru itu di gugu dan ditiru.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pengembangan karakter anak. Peran penting keluarga yang ikut mewarnai pengembangan karakter tersebut antara lain, terletak pada model pendidikan karakter yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Namun, penyelenggaraan pendidikan karakter dalam keluarga belum menjadi sebuah perhatian yang serius bagi para orang tua dan terkesan diabaikan. Banyak orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang anak yang baik, berakhlak mulia, akan tetapi orang tuanya secara tidak sadar telah bersikap yang tidak patut untuk ditiru, sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada kepribadian sang anak.

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Qodiri yang terletak di Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mementingkan nilai-nilai karakter, terutama karakter Islami. Nilai-nilai karakter religius tersebut tidak hanya terkait tentang hubungan

dengan Tuhan (*Habluminallah*) dan sesama manusia (*habluminannas*) saja, akan tetapi juga dengan alam sekitar.

MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember terdiri dari siswa dalam pesantren dan siswa luar pesantren. Siswa dalam pesantren ialah siswa yang berada di dalam lingkungan pesantren dan mengikuti tata aturan asrama yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Qodiri dan juga mengikuti tata tertib aturan madrasah. Sedangkan siswa luar pesantren ialah siswa yang tidak tinggal di dalam lingkungan pondok pesantren, mereka akan diberi buku kendali atau biasa disebut dengan *daily book*, gunanya yakni untuk mengontrol kegiatan siswa selama diluar lingkungan sekolah, yang mana *daily book* tersebut sebagai bentuk komunikasi antara sekolah dengan orang tua, dan di dalam *daily book* tersebut, tidak hanya mengontrol ibadah siswa saja, melainkan juga mengontrol karakter atau akhlak siswa.

Melalui *daily book*, sekolah memberikan tanggung jawab siswa kepada orang tua. Karena jika sudah diluar lingkungan sekolah, anak sudah menjadi tanggung jawab orang tuanya, dan buku ini merupakan bentuk usaha sekolah agar tetap bisa mengontrol siswa luar pesantren melalui orang tua. Begitu pula dengan siswa dalam lingkungan pesantren, saat siswa pulang ke rumah di saat libur sekolah, mereka juga akan diberikan buku kendali untuk tetap mengontrol kegiatan siswa saat di rumah. Dan untuk libur saat Hari Raya Idul Fitri maupun Idul Adha, baik siswa dalam pesantren maupun siswa luar pesantren akan diberikan buku penghubung siswa, gunanya untuk mengontrol siswa dan menjadi penghubung antara sekolah dengan orang tua. Di dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada siswa luar pesantren.

Penanaman karakter religius di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yakni siswa di didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter religius, yang mana nilai religius tersebut juga harus diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Maka dari itu, orang tua menitipkan anaknya di sekolah agar anak mereka memiliki karakter yang baik, yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. dan sesuai dengan harapan mereka. Oleh karenanya sekolah tidak dapat bekerja sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak keluarga, terutama orang tua, pun sebaliknya. Karena antara sekolah dan keluarga saling berhubungan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa, sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Halimah selaku guru BK bagian siswa luar pesantren dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Sekolah dan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Fokus penelitian ini dijabarkan dalam sub-sub pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

2. Bagaimana implementasi kerjasama sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kerjasama sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian yang berkenaan dengan peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

## 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik.
- b. Sebagai bahan rujukan dan tambahan kepustakaan kependidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi Dinas Pendidikan dalam kaitannya membentuk karakter religius peserta didik.

### b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai peran dan fungsi keluarga serta nilai-nilai religius dalam membentuk karakter religius peserta didik, khususnya di dalam lingkungan keluarga.

### c. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, masukan dan evaluasi bagi lembaga pendidikan, menambah wawasan dan pengetahuan pendidik serta tenaga kependidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam proses menyusun skripsi dan yang

berminat untuk mengembangkan kedalam fokus lain, serta menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak untuk memperkaya hasil temuan penelitian yang lain.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik.

### E. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah “Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”. Untuk memperjelas arah deskripsi dalam penelitian ini, dan menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka penulis juga perlu mengemukakan beberapa penegasan istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan yang dimaksud peranan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi bagian dan berpengaruh dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

## 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang digunakan oleh siswa sebagai tempat untuk belajar. Peran lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, sekolah berperan membantu keluarga dalam mendidik peserta didik yang mana pendidikan tersebut tidak di dapat oleh anak di dalam lingkungan keluarga. Adapun program-program guna membentuk karakter religius peserta didik seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, shalat berjama'ah, mengaji, dan lain-lain.

## 3. Keluarga Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama. Peran lingkungan keluarga dalam kaitannya dengan pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember adalah sebagai suatu institusi pendidikan di luar sekolah, yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak di dalam rumah.

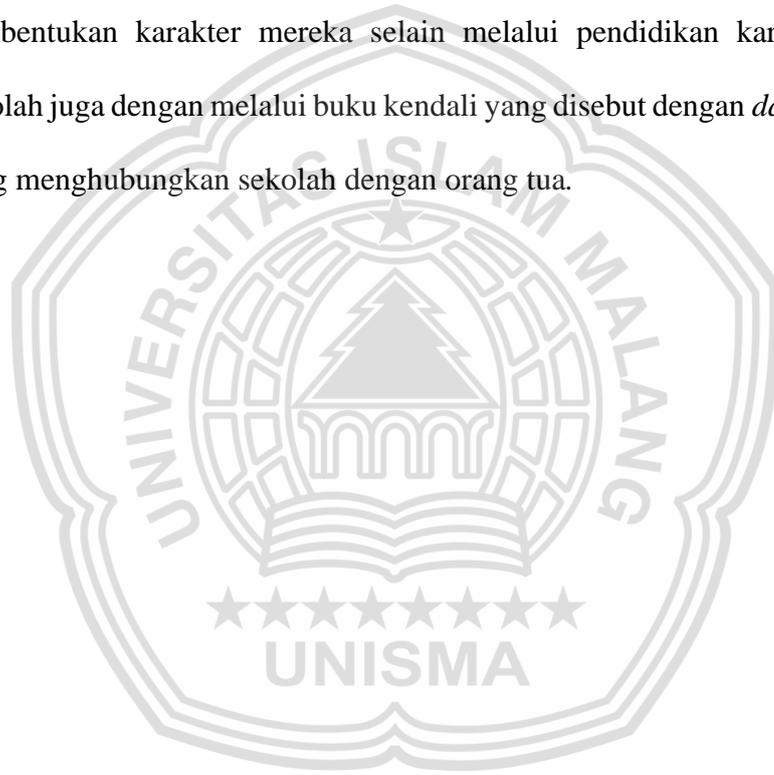
## 4. Karakter Religius

Karakter adalah watak, kepribadian yang menjadi ciri khas dari seseorang, yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Sedangkan religius adalah suatu nilai kehidupan yang mencerminkan kehidupan beragama seseorang yang menjadi pedoman dalam berperilaku sesuai dengan aturan Ilahi.

Karakter religius adalah suatu sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan sikap patuh dan tunduk kepada Tuhannya, dengan

menjalankan ajaran agamanya dan menjalin hubungan baik dengan sesama makhluk untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Sedangkan siswa luar pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang bersekolah di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember namun tidak bermuqim dan tidak mengikuti kegiatan dalam pesantren Al-Qodiri, dan hanya mengikuti tata tertib madrasah. Adapun pembentukan karakter mereka selain melalui pendidikan karakter di sekolah juga dengan melalui buku kendali yang disebut dengan *daily book* yang menghubungkan sekolah dengan orang tua.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan telah melakukan analisis data-data tentang “Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, yakni tidak terlepas dari peran sekolah dan orang tua dalam mendidik peserta didik. Adapun peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik dengan cara mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan atau kegiatan religius sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai teladan bagi peserta didik, dengan cara seluruh warga sekolah menjadi uswah hasanah agar dapat dicontoh dan ditiru oleh peserta didik sebagai teladan. Sebagai pengawas peserta didik, dilakukan dengan cara mengawasi peserta didik saat mereka berada di dalam lingkungan sekolah. Sebagai pemberi nasihat kepada peserta didik, dilakukan dengan cara memberikan nasihat kepada peserta didik apabila mereka melakukan kesalahan.

Sedangkan peran orang tua dalam membentuk karakter religius peserta didik sebagai berikut; orang tua sebagai pendidik anak. Dilakukan dengan cara mengajarkan anak membaca Al-Qur’an, mengajak anak untuk shalat berjama’ah, hingga berziarah kubur. Orang tua sebagai teladan anak.

Dilakukan dengan cara orang tua berperilaku yang baik, yang mencerminkan pribadi baik, sehingga dapat dijadikan sebagai panutan oleh anak. Orang tua sebagai pengawas anak. Dilakukan dengan cara memperhatikan tingkah laku anak, baik saat anak di dalam rumah ataupun di luar rumah. seperti saat anak berada di sekolah, dengan cara menitipkan anak pada pihak sekolah.

## 2. Implementasi Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Untuk membentuk karakter religius peserta didik, perlu adanya pembiasaan, pelatihan, dan juga penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik. Adapun nilai-nilai religius yang ditanamkan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, sebagai berikut: pertama, nilai religius kepada Tuhan (Hablum minallah), yaitu tidak hanya memenuhi kewajiban sebagai seorang Muslim kepada Allah Swt saja, tetapi juga untuk mengikuti sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. dilakukan dengan cara berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mengaji Al-Qur'an, shalat sunnah dan wajib secara berjama'ah, makan dan minum tidak sambil berdiri. Kedua, nilai religius kepada sesama manusia atau teman (hablum minannas), ialah memiliki sikap saling menghormati, bersikap baik dan sopan kepada teman. Dilakukan dengan cara memanggil teman dengan sebutan akhi atau ukhti, sebagai bentuk penghormatan kepada sesama teman. Ketiga, nilai religius kepada alam sekitar (hablum minal 'alam), yaitu peserta didik diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan.

Adapun bentuk kerjasama antara MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dengan keluarga peserta didik sebagai berikut: pertama, adanya daily book dan buku penghubung siswa. Keduanya sama-sama digunakan sebagai buku kendali dan kontrol ibadah serta akhlak peserta didik selama dirumah. Perbedaannya yaitu, daily book digunakan sebagai buku kendali yang digunakan oleh sekolah untuk memantau kegiatan ibadah dan akhlak peserta didik sehari-hari selama dirumah. Sedangkan buku penghubung siswa digunakan sebagai sarana untuk memantau kegiatan peserta didik selama libur panjang, seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Yang mana keduanya harus ditandatangani oleh orang tua. Kedua, grup WA orang tua, digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada orang tua terkait kegiatan peserta didik di sekolah. Ketiga, pertemuan di madrasah, pertemuan yang dilakukan paling sedikitnya sebanyak 2 kali dalam setahun, dan bisa lebih dari itu tergantung situasi dan kondisi atau kondisional.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dialami Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dalam membentuk karakter religius peserta didik antara lain:

Faktor pendukung; (1) lingkungan dan tenaga pelaksana yang memiliki dedikasi yang tinggi, (2) do'a pengasuh, (3) lingkungan sekitar yang mendidik, (4) adanya keteladanan dari tenaga pendidik, (5) adanya pengarahan dan pendampingan terhadap peserta didik, (6) adanya

pengawasan yang ketat terhadap peserta didik, (7) melalui daily book, (8) komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

Faktor penghambat; (1) kurang sadarnya orang tua peserta didik akan pentingnya peraturan, (2) perbedaan karakter peserta didik, (3) kemampuan adaptasi peserta didik yang berbeda, (4) usia peserta didik yang masih labil.

Selain lingkungan sekolah, di dalam keluarga juga terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh orang tua peserta didik MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, faktor pendukung yaitu orang tua harus bisa memahami anak, membimbing anak, menjaga komunikasi yang baik dengan anak. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dialami oleh orang tua dalam membentuk karakter religius anak yaitu emosional anak yang masih labil karena memasuki masa pubertas.

## B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Terkait peran sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sudah berjalan dengan baik, dan sekolah hendaklah terus melibatkan keluarga dengan terus meningkatkan program-programnya. Sehingga dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter religius yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Bagi orang tua peserta didik MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, hendaknya melakukan perannya dengan maksimal dalam kaitannya dengan pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga dapat terwujudnya generasi yang berkepribadian religius.
3. Terkait dengan kendala yang dialami oleh sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik bisa dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa pentingnya membentuk karakter religius peserta didik, dan yang berhubungan dengan peserta didik, bisa dilakukan dengan cara memberikan pemahaman, melakukan pendampingan dan terus dibiasakan untuk melakukan kebaikan dalam hal kaitannya membentuk karakter religius peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik, dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

